







istrinya segera pulang kerumah dan merawat kedua buah hatinya yang masih kecil bersama-sama. Namun usaha itu tidak mendapatkan hasil, istrinya masih saja bersekukuh tidak ingin pulang. Akhirnya bapak Andi pasrah dan ikhlas jika istrinya tidak kembali

Hal ini yang membuat bapak Andi sangat cemas bukan karena istrinya yang tidak kunjung pulang namun kedua anaknya yang membuat bapak andi begitu terpukul. Dia takut anaknya tidak bisa tumbuh kembang dengan baik karena tidak mendapat kasih sayang dari ibunya. Apalagi anak pertamanya sudah mulai bersekolah PAUD. Semua teman-teman anaknya diantarkan dan belajar bersama ibunya, namun anaknya hanya bisa diantar oleh neneknya karena bapak Andi sendiri harus bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan kedua anaknya sehari-hari.

Dari studi kasus di atas, peneliti merasa perlu mengkaji masalah tersebut lebih dalam melalui bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas untuk menyelesaikan permasalahan klien. Digunakannya terapi realitas karena konsep dasarnya adalah menekankan pada kenyataan sebenarnya yang akan dihadapi tanpa memandang jauh ke masa lalu karena terapi ini lebih menekankan pada masa kini. Manusia dapat menentukan dan memilih tingkah lakunya sendiri. Hal ini membuktikan bahwa setiap individu harus bertanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi dari tingkah lakunya. Bertanggungjawab di sini adalah bukan hanya apa yang dilakukan melainkan









































pengertian Bimbingan Konseling Islam yang meliputi: pengertian bimbingan konseling Islam, tujuan bimbingan konseling Islam, fungsi bimbingan konseling Islam, unsur-unsur bimbingan konseling Islam, asas-asas bimbingan konseling Islam, prinsip-prinsip bimbingan konseling Islam, dan langkah-langkah bimbingan konseling Islam. Selanjutnya yakni dibahas mengenai terapi realitas yang meliputi: pengertian terapi realitas, konsep dasar tentang manusia, ciri-ciri terapi realitas, tujuan terapi realitas, fungsi dan peran terapis, dan teknik terapi realitas. Dan yang terakhir dalam bab ini membahas tentang kecemasan yang di dalamnya membahas tentang: pengertian kecemasan, bentuk-bentuk kecemasan, ciri-ciri kecemasan, gejala kecemasan, faktor-faktor penyebab terjadinya kecemasan, dan cara mengatasi timbulnya perasaan cemas. Kecemasan Sebagai Masalah Bimbingan Konseling Islam dan bimbingan konseling Islam dalam menyelesaikan masalah kecemasan serta penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III PENYAJIAN DATA:** Di dalam penyajian data meliputi: deskripsi lokasi penelitian yakni sejarah Desa Sukodono, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Deskripsi obyek penelitian yang meliputi: deskripsi konselor, deskripsi klien, deskripsi masalah dan selanjutnya yaitu tentang deskripsi hasil penelitian yang berisi: proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam menangani kecemasan seorang ayah pada perkembangan anaknya di desa Sukodono Panceng Gresik dan hasil akhir proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam

